

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua pihak dimana ada siswa dan guru. Perilaku guru adalah menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan perilaku siswa adalah belajar.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka seorang guru akan menggunakan teori belajar yang sesuai dengan pembelajaran. Dalam proses belajar tentunya ada hasil yang diinginkan, untuk mencapai hasil tersebut tentu melalui proses. Proses dalam belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh perubahan tingkah laku, sedangkan hasil artinya belajar membawa perubahan pada peserta didik.

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017) 1.

Teori belajar behavioristik adalah salah satu teori belajar yang mengedepankan perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Teori belajar behavioristik suatu bentuk perubahan yang dialami oleh seseorang dalam hal ini berupa kemampuan dalam

bentuk perubahan tingkah laku sebagai hasil dari stimulus dan respon. Teori belajar behavioristik memiliki ciri-ciri yaitu mementingkan faktor lingkungan, perubahan tingkah laku seseorang itu tergantung hasil dari proses belajar yang dilakukan.<sup>2</sup> Dalam teori belajar behavioristik lingkungan merupakan faktor yang penting dalam membentuk perilaku seseorang yang dihasilkan dalam proses pembelajaran.

Teori behavioristik ini menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Apa yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran merupakan stimulus, dan apa yang dihasilkan oleh peserta didik berupa perubahan merupakan sebuah respons. Respons yang baik yang diberikan oleh peserta didik sangat diharapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran tentunya menggunakan teori belajar yang disesuaikan dengan pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan adanya perubahan yang dihasilkan oleh siswa. Dalam Proses pembelajaran siswa diharapkan memberikan respons dari apa yang telah dipelajari selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori belajar behavioristik dalam hal ini peserta didik harus memberikan respons terhadap stimulus atau pelajaran yang telah diberikan, jika tidak ada respons dari peserta didik maka proses pembelajaran yang

---

<sup>2</sup> Elvia Baby Sahbana, dkk "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9 (2020): 32.

dilakukan harus diteliti sehingga proses pembelajaran yang dilakukan bisa diterima oleh peserta didik.

Permasalahan yang paling mendasar yang penulis temukan melalui observasi awal di kelas VII B dengan jumlah siswa 27 orang, yang terdiri dari 15 perempuan dan 12 laki-laki di UPT SMP Krsiten Kandora pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dimana guru menerapkan teori belajar behavioristik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Guru memberikan stimulus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, dalam hal ini guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik seperti menunjukkan sikap yang baik dalam beribadah dan memberikan hukuman bagi siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak baik. Berdasarkan uraian tersebut stimulus yang diberikan oleh guru masih belum maksimal untuk memunculkan respons atau perilaku yang baik oleh siswa. Memang ada sebagian siswa yang merespons pembelajaran yang sudah diberikan kepada mereka, namun ada 11 siswa yang tidak menerapkan apa yang sudah diajarkan dalam hal ini ada 6 siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin dan 4 siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak baik pada saat melaksanakan ibadah dalam kelas dan siswa masih suka berbicara kasar kepada temannya.

Dari masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII B di UPT SMP Kristen Kandora.

Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini juga pernah diteliti oleh Muhammad Dhori, dengan judul “Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung” pada tahun 2021.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas teori belajar behavioristik dan yang menjadi perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.
2. Penelitian ini pernah diteliti oleh Fharoza Yuliska Putri dengan judul “Study Literatur: Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya Dalam Pembelajaran” pada tahun 2022.<sup>4</sup> Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang teori belajar behavioristik dan yang menjadi perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan dan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran di sekolah secara umum, sedangkan penelitian yang sekarang lebih khusus berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

---

<sup>3</sup> Muhammad Dhori, “Analisis Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri 7 Kayuagung,” *Jurnal Heutagogia* Vol. 1 (2021).

<sup>4</sup> Fharoza Yuliska Putri, “Study Literature : Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Universitas Lampung,” *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidikan Indonesia Universitas Lampung* Vol 1 (2022).

Dari uraian penelitian di atas sudah ada beberapa yang meneliti tentang teori belajar behavioristik, namun dalam penelitian ini lebih berfokus membahas tentang analisis pengimplementasian teori belajar behavioristik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen memberikan stimulus atau dorongan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik sesuai dengan apa yang sudah diajarkan.

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan esensi permasalahan di atas maka fokus penelitian ini berfokus pada menganalisis implementasi teori belajar behavioristik terkait dengan perilaku siswa di mana yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas VII B di UPT SMP Kristen Kandora.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII B di UPT SMP Kristen Kandora?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis implementasi dari teori belajar behavioristik dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII B di UPT SMP Kristen Kandora.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi IAKN Toraja khususnya prodi Pendidikan Agama Kristen, dapat mengembangkan mata kuliah Psikologi Pendidikan dan filsafat Pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Memberikan kontribusi bagi para guru Pendidikan Agama Kristen dalam menambah wawasan mengenai pengimplementasian teori belajar behavioristik di sekolah.

###### **b. Bagi Peserta Didik**

Dapat memberikan manfaat terutama dalam menunjukkan respons yang baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan terlebih khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

###### **c. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan bermanfaat yakni memberi informasi mengenai implementasi teori belajar behavioristik di sekolah.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai acuan dalam penulisan ini adalah:

- Bab I                   Pendahuluan: Berisi uraian latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II                   Kajian Pustaka: Dalam bagian ini akan dipaparkan; pengertian belajar, teori-teori belajar, ciri-ciri teori belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, tokoh-tokoh teori belajar behavioristik. Pengertian teori belajar behavioristik, ciri-ciri teori belajar behavioristik, Prinsip teori belajar behavioristik. Teori belajar behavioristik Burrhus Frederic Skinner, Prinsip-prinsip teori behavioristik Burrhus Frederic Skinner, Kelebihan dan kelemahan teori belajar behavioristik Burrhus Frederic Skinner. Implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- Bab III                   Metode penelitian yang terdiri atas; Jenis metode penelitian dan alasan pemilihannya, tempat penelitian dan alasan pemilihan, subjek penelitian/informan, jenis data



dalam hal ini data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, teknik analisis data dalam hal ini reduksi data, display data, analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan jadwal penelitian.

Bab IV Pembahasan dan hasil penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis: merupakan hasil penelitian dan analisis yang terdiri dari pembahasan hasil penelitian dan analisis.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

